



Tribun Corner

Ketika Pariwisata Melampaui Target

DUNIA belum mendeklarasikan pandemi Covid-19 sudah berakhir. Pun dengan Indonesia, masih dalam masa transisi dari pandemi ke endemi Covid-19.

Namun gambaran nyata di kehidupan sehari-hari, semua sudah berjalan bak normal.

Mulai mudah ditemukan orang tak lagi mengenakan masker. Mudah sekali ditemukan kerumunan di berbagai tempat terbuka. Event-event mulai digelar dengan melibatkan ribuan orang.

Denyut kehidupan normal sudah kembali terasa. Hanya memang, hati-hati dan waspada tetap harus ada, karena Covid-19 memang masih ada.

Satu sektor yang tumbuh dan seakan sudah kembali normal adalah dunia pariwisata. Sektor yang bagi daerah-daerah di DIY menjadi penopang ekonomi ini, tumbuh pesat.

Setiap akhir pekan, hotel-hotel di Kota Yogyakarta dan sekitarnya, selalu dipenuhi tamu. Bus-bus pariwisata berseliweran. Terlebih yang menuju arah Gunungkidul, selalu mewarnai jalan-jalan.

Di Kota Yogyakarta, beragam indikator dan target yang dipatok di sektor pariwisata pada tahun ini malah sudah tercapai, bahkan mampu melampaui target.

Mulai dari length of stay, belanja wisatawan, maupun jumlah dan lama kunjungan.

Berdasar catatan Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, sampai akhir Agustus 2022 lalu, jumlah kunjungan sudah menyentuh 4,5 juta pelancong. Angka tersebut, melampaui dua kali lipat dari target wisatawan 2022 sebanyak 2 juta saja.

Kemudian, untuk length of stay, dari target 1,7 hari, saat ini meningkat 1,8 hari.

Bahkan belanja wisatawan yang ditarget Rp1,6 juta per pelancong, mencapai Rp1,8 juta per orang.

Tentu, tren positif ini harus dijaga, satu di antaranya tetap mewaspadai Covid-19. Semangat datang di Jogja sehat dan pulang sampai rumah sehat harus benar-benar diwujudkan.

Cara menjaga lainnya adalah melalui event. Di Kota Yogyakarta, bakal digelar berbagai event menyambut ulang tahun ke-266 Kota Yogyakarta.

Tentu ini adalah magnet bagi mereka yang berwisata di Yogyakarta. Sederet kegiatan digelar seperti festival kopi, karhaval wayang dan berbagai event yang melibatkan khalayak.

Yogyakarta dan sekitarnya menjadi tambah meriah dengan hadirnya para mahasiswa yang sudah menjalani kuliah luring.

Tempat kos pun mulai ramai. Pun warung-warung di sekitar kampus, kawasan Tugu Yogya, Malioboro dan Titik Nol Kilometer, serta Alun-Alun Keraton dibanjiri anak muda.

Kita berharap, geliat ini tetap menyala untuk mendorong ekonomi warga yang runtuh selama dua tahun akibat pandemi Covid-19.

Untuk itu, menjaga dunia pariwisata, termasuk di dalamnya memberi keamanan dan kenyamanan wisatawan merupakan pekerjaan kita semua.

Semoga pariwisata terus tumbuh. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005